Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)
e-ISSN: 2597-4599
Volume 15 No.01, March 2026
Journal Home Page: https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi
DOI: https://doi.org/10.31959/jm.v15i1.3732
Page: 479-493

DETERMINASI KINERJA UMKM: ANALISIS PERAN INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DIGITAL, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN *LOCUS OF CONTROL*

Eka Yuli Purwita[1], Maulida Nurul Innayah [2*], Wida Purwidianti [3], Dian Widyaningtyas[4]
[1,2,3,4] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
Email: maulidanurul@ump.ac.id*

ARTICLE HISTORY
Received:
December 25, 2025
Revised
January 09, 2026
Accepted:
January 16, 2026
Online available:
Januari 30, 2026

Keywords:
Digital Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Management, Locus of Control, MSME Performance

*Correspondence:
Name: Maulida Nurul Innayah
E-mail: maulidanurul@ump.ac.id

Editorial Office
Ambon State Polytechnic
Center for Research and Community Service
Ir. M. Putuhena Street, Wailela-Rumahtiga, Ambon
Maluku, Indonesia
Postal Code: 97234

ABSTRACT

Introduction*: This study aims to examine the effects of financial inclusion, digital financial literacy, financial management, and locus of control on the performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Banyumas Regency, using a Resource-Based Theory framework.*
Methods: *The quantitative methodology of this study is based on primary data collected from 115 respondents, selected at random from a pool of MSME owners, via an online and offline survey.*
Results: *The findings indicate that financial management and locus of control have a positive, significant effect on MSME performance, underscoring the importance of internal managerial capabilities and psychological resources. Conversely, financial inclusion and digital financial literacy do not show a significant impact on MSME performance, suggesting that access to financial services and digital financial tools has not yet been optimally utilized to enhance business performance*
Conclusion and suggestion*: These results imply that financial access alone is insufficient without adequate managerial skills and strong internal controls. Therefore, MSME development programs are encouraged to focus on strengthening financial management practices and internal locus of control to improve MSME performance and sustainability.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki fungsi krusial untuk menunjang ketahanan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja (Kurniadi et al., 2022). UMKM berkontribusi sejumlah 61,9% pada PDB dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2024). Meskipun memiliki kontribusi yang besar, kinerja UMKM belum sepenuhnya optimal (Bank Indonesia, 2024). Berikut grafik yang menunjukkan indeks kinerja UMKM pada periode 2021-2024.

This is an open-access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

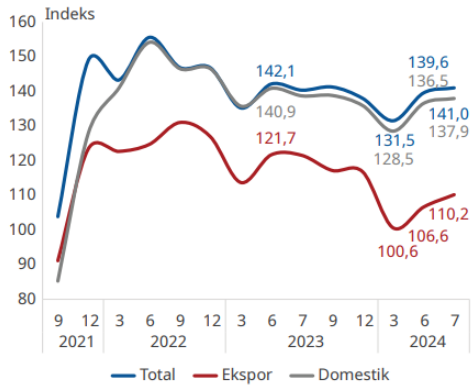

Gambar 1. Indeks Kinerja UMKM
Sumber: Bank Indonesia, 2024

Grafik di atas menggambarkan bahwa kinerja UMKM belum stabil dan masih menghadapi tekanan, baik dari sisi permintaan domestik maupun ekspor. Peran strategis UMKM dalam ketahanan ekonomi menegaskan pentingnya peningkatan kinerja UMKM. Salah satu daerah yang turut memberikan kontribusi signifikan terkait kinerja UMKM adalah Kabupaten Banyumas, dimana pada tahun 2024 terdapat UMKM sebanyak 91.323 unit dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,29% (BPS, 2024).

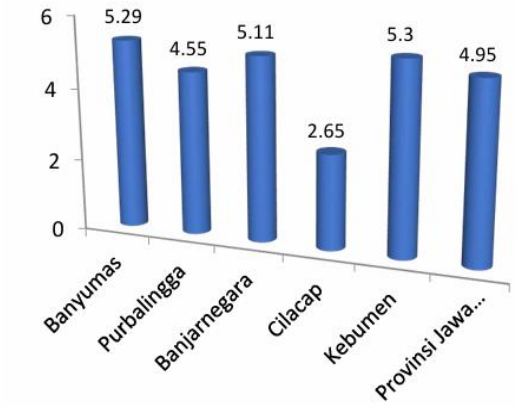

Gambar 2. Laju Pertumbuhan Ekonomi (Barlingmascakeb)
Sumber: (Banyumas, 2024)

Berdasarkan Gambar 2, Kabupaten Banyumas mencatat laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,29%, yang merupakan tertinggi dibandingkan wilayah Barlingmascakeb lainnya. Capaian ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di Banyumas, termasuk peran UMKM, berkontribusi besar pada perkembangan ekonomi daerah (Petra et al., 2025). Maka, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan kinerja UMKM guna mendorong pertumbuhan lebih lanjut. Literatur menyebutkan faktor yang bisa memengaruhi kinerja UMKM, yakni inklusi keuangan (Atikasari et al., 2025), literasi keuangan digital (Awalia et al., 2024), pengelolaan keuangan (Fauziah et al., 2024), dan *locus of control* (Asih et al., 2025).

Inklusi keuangan telah diakui secara luas sebagai pendorong utama dalam pengembangan UMKM (Sholihah et al., 2023). Inklusi ini memungkinkan pelaku usaha kecil untuk mengakses kredit, tabungan, dan sistem pembayaran yang penting bagi keberlanjutan operasional (Cahyaningtyas et al., 2025). Dari perspektif *Resource-Based Theory* (RBT), akses terhadap sumber daya keuangan merupakan kemampuan strategis yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan apabila dimanfaatkan secara efektif (Mamduh et al., 2024). Inklusi keuangan memberikan peluang bagi UMKM untuk berinvestasi pada aset produktif, memperluas operasi bisnis, dan menjaga kelancaran arus kas (Maesaroh et al., 2023). Penelitian dari Martono & Febriyanti (2023) menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap pembiayaan mendorong pertumbuhan dan ketahanan usaha. Sejalan dengan penelitian Rusliana et al., (2023) serta Halimah & Suryani (2025) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhada kinerja UMKM. Tetapi, berbeda terhadap studi yang dilakukan oleh Suryanto et al., (2024), Putri et al., (2024) dan Adiki et al., (2023) yang menyebutkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Sejalan dengan inklusi keuangan, literasi keuangan digital telah muncul sebagai sebuah aspek dasar pada keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital (Mangawing et al., 2024). Literasi keuangan digital mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam memanfaatkan layanan keuangan digital secara efektif dan aman seperti perbankan seluler, dompet elektronik, dan platform pembiayaan daring (Nainggolan et al., 2025). Literasi ini memungkinkan pemilik UMKM untuk mengelola transaksi digital, mengevaluasi opsi kredit online, serta mengurangi risiko keamanan siber (Sholihah et al., 2023). Berdasarkan *Resource-Based Theory* (RBT), literasi keuangan digital ialah bentuk aset tidak berwujud yang mendukung UMKM dalam memanfaatkan teknologi untuk efisiensi keuangan dan operasional (Rahmawati et al., 2023). Berbagai studi terdahulu menjabarkan adanya korelasi positif antara literasi keuangan dan kinerja bisnis, namun hanya sedikit yang secara spesifik menyoroti literasi keuangan digital sebagai pendorong kinerja (Ifah Rofiqoh, 2023). Pernyataan tersebut diperkuat oleh studi Wediawati et al., (2025) dan Yulaiha et al., (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Tetapi, berbeda terhadap studi yang dilangsungkan Wulandari et al., (2025), Fattah et al., (2025), dan Cintia et al, (2025) yang menyatakan literasi keuangan digital tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Selain akses dan literasi, pengelolaan keuangan merupakan kemampuan internal yang sangat penting dalam mengubah sumber daya keuangan menjadi hasil bisnis yang nyata (Maesaroh et al., 2023). Pengelolaan keuangan yang efektif melalui penganggaran, pengendalian arus kas, dan pelaporan keuangan memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan modal yang terbatas serta mengambil keputusan yang tepat (Siregar & Aswadi, 2024). Selaras dengan *Resource-Based Theory* (RBT), pengelolaan keuangan dianggap sebagai kemampuan organisasi yang berkontribusi terhadap kinerja berkelanjutan dan keunggulan kompetitif (Mulyadi et al., 2024). Penelitian Hererra et al., (2023) menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan yang kuat berpengaruh positif terhadap profitabilitas, stabilitas, dan pertumbuhan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Deanova et al., (2024) dan Kamal et al., (2024) yang menyatakan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Tetapi, berbeda terhadap studi Pranisya et al., (2024) dan Kumar et al., (2025) yang menyebutkan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Maka, dirasa perlu dalam meneliti bagaimana pengelolaan keuangan berperan dalam kinerja UMKM (Herdiyanti et al., 2024).

Locus of Control yang berlandaskan pada *Resource-Based Theory* (RBT) menekankan bahwa keyakinan individu terhadap kendali atas hasil usahanya merupakan bagian dari sumber daya internal yang berharga dan langka, yang dapat menjadi keunggulan kompetitif dalam meningkatkan kinerja UMKM (Oria et al., 2021). Pelaku UMKM dengan *internal locus of control* kuat cenderung menunjukkan kinerja UMKM yang optimal (Prastiwi & Ningsih, 2021). Faktor psikologis ini memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, perilaku pengambilan risiko, dan pemanfaatan sumber daya keuangan yang tersedia secara efektif (Parwati & Suci, 2023). Penelitian oleh Purbasari et al., (2022), menyatakan *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha. Studi yang dilangsungkan oleh Ariasih & Suarmanayasa (2024) juga mendukung pernyataan tersebut. Namun, penelitian dari Saputra & Wibowo (2024) serta Sukmawati & Amalia (2024) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu *locus of control* tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka, dirasa perlu dalam meneliti bagaimana *locus of control* berperan dalam kinerja UMKM (Kristanto et al., 2021).

Meskipun berbagai studi telah mengkaji pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan digital, pengelolaan keuangan, dan *locus of control* terhadap kinerja UMKM, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diperhatikan. Sebagian besar studi sebelumnya belum mengintegrasikan faktor psikologis seperti *locus of control* dengan sumber daya internal dalam satu kerangka teoretis berbasis *Resource-Based Theory* (RBT). Selain itu, bukti empiris terkait UMKM di wilayah sekunder seperti Kabupaten Banyumas masih terbatas, sementara karakteristik ekonomi dan tingkat digitalisasi daerah ini berbeda dengan wilayah perkotaan besar (Maesaroh et al., 2023). Kemudian, temuan studi terdahulu juga kerap menjabarkan temuan yang kurang konsisten. Menangani kesenjangan ini penting untuk memahami bagaimana sumber daya yang bersifat berwujud (seperti akses keuangan dan kemampuan manajemen) serta tidak berwujud (seperti kontrol psikologis dan literasi digital) dapat secara kolektif mendorong kinerja UMKM (Mulyadi et al., 2024). Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian variabel *locus of control* sebagai sumber daya psikologis internal dalam kerangka *Resource-Based Theory*, untuk menjelaskan bagaimana keyakinan pengendalian diri pelaku usaha memengaruhi efektivitas pengelolaan sumber daya dan kinerja UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Resource-Based Theory (RBT)

RBT yang dikemukakan oleh Barney (1991) menyatakan keunggulan kompetitif berkelanjutan suatu perusahaan berasal pada kemampuannya untuk memperoleh, mengembangkan, dan memanfaatkan aset yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan (VRIN) (Iriani et al., 2024). Sumber daya tersebut mencakup aset berwujud seperti modal keuangan, serta aset tidak berwujud seperti pengetahuan, keterampilan, dan kapabilitas manajerial

(Susiang, 2024). Sumber daya seperti akses terhadap pembiayaan, literasi digital, dan kemampuan manajemen keuangan merupakan faktor penentu utama kinerja bisnis UMKM (Firdaussiah et al., 2024). UMKM yang mampu memobilisasi dan memanfaatkan sumber daya tersebut secara efektif cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam hal produktivitas, profitabilitas, dan daya saing pasar (Rokhman, Armanu, et al., 2023).

Penelitian ini memandang *Locus of Control* (LOC) sebagai sumber daya psikologis internal yang mendukung efektivitas pengelolaan sumber daya lain dalam UMKM (Purwati et al., 2023). Individu dengan internal LOC kuat lebih proaktif dalam mengambil keputusan, mengelola risiko, dan memanfaatkan peluang (Tawakkal & Abdi, 2025). Kerangka *Resource-Based Theory* (RBT) menempatkan LOC bersama inklusi keuangan, literasi keuangan digital, dan pengelolaan keuangan sebagai kapabilitas strategis yang memperkuat kinerja serta daya saing UMKM, sejalan dengan fokus RBT pada pengembangan sumber daya dan keunggulan internal (Nashoha et al., 2025).

Inklusi Keuangan dan Kinerja UMKM

Inklusi keuangan merujuk pada ketersediaan dan keterjangkauan layanan keuangan formal seperti tabungan, kredit, asuransi, dan pembayaran digital bagi seluruh individu dan pelaku usaha, termasuk UMKM (Nadziroh et al., 2023). Perspektif *Resource-Based Theory* (RBT) memandang inklusi keuangan sebagai sumber daya yang bernilai karena mampu meningkatkan operasional bisnis melalui akses yang lebih baik terhadap pendanaan, peluang investasi, dan pengelolaan likuiditas (Khairani et al., 2025). Akses keuangan memungkinkan UMKM untuk membiayai modal kerja, membeli peralatan, serta memperluas jangkauan pasar, yang semuanya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja (Safitri, 2024).

Secara empiris, penelitian terdahulu mendukung hubungan ini. Rusliana et al., (2023) dan Halimah & Suryani (2025) melaporkan bahwa akses terhadap keuangan formal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan produktivitas UMKM. Penelitian Rosali et al., (2025) juga menemukan bahwa UMKM dengan tingkat inklusi keuangan yang lebih baik menunjukkan profitabilitas dan keberlanjutan yang lebih tinggi. Namun, hambatan seperti kompleksitas administrasi dan asimetri informasi masih menghalangi pemanfaatan layanan keuangan secara optimal, terutama di kalangan UMKM pedesaan (Lestari, 2025). Wilayah Banyumas, di mana pembiayaan informal dan pinjaman berbasis komunitas masih umum digunakan, penguatan inklusi keuangan formal berpotensi besar untuk meningkatkan kinerja UMKM (Nadziroh et al., 2023).

Hipotesis 1: Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Literasi Keuangan Digital dan Kinerja UMKM

Literasi Keuangan Digital ialah kapasitas untuk memanfaatkan alat dan platform digital dengan efektif dalam mengelola transaksi keuangan, tabungan, dan investasi (Swandani, 2025). Variabel ini menggabungkan pengetahuan keuangan dengan kompetensi digital, yang memungkinkan pelaku UMKM untuk menavigasi layanan perbankan digital, dompet elektronik, dan layanan fintech dengan aman serta efisien (Swandani, 2025). Berdasarkan sudut pandang *Resource-Based Theory* (RBT), Literasi Keuangan Digital ialah aset tidak berwujud yang meningkatkan kemampuan adaptasi dan efektivitas operasional UMKM (Hamzah, 2025). Literasi ini memungkinkan perusahaan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses bisnis, mengurangi biaya transaksi, dan memperluas akses terhadap layanan keuangan (Kusumawardhani et al., 2023).

Secara empiris, berbagai penelitian semakin menyoroti fungsi Literasi Keuangan Digital untuk menumbuhkan hasil bisnis. Santoso et al., (2025) dan Kusumawardhani et al., (2023) menyebutkan individu yang disertai tingkat literasi keuangan yang tinggi akan melakukan perilaku keuangan yang kian produktif, sementara Wediawati et al., (2025) menekankan bahwa literasi digital mendukung ketahanan dan inovasi UMKM. UMKM yang disertai tingkat Literasi Keuangan Digital yang tinggi akan bisa mengambil keputusan keuangan berbasis data dan merespons perubahan dinamika pasar dengan lebih efektif (Yulaiha et al., 2025).

Hipotesis 2: Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Pengelolaan Keuangan dan Kinerja UMKM

Pengelolaan keuangan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian aset keuangan dalam menggapai tujuan bisnis secara efektif (Nurhasimah et al, 2025). Aktivitas ini meliputi penyusunan anggaran, akuntansi, pengelolaan arus kas, dan analisis investasi (Amaliyah et al., 2024). Sejalan dengan *Resource-Based Theory* (RBT), pengelolaan keuangan merupakan kapabilitas internal yang menentukan seberapa efisien sumber daya digunakan untuk menciptakan nilai (Hamzah, Amir 2025). UMKM dengan praktik pengelolaan keuangan yang kuat cenderung lebih mampu menjaga likuiditas, mengendalikan biaya, dan mengejar peluang yang menguntungkan (Amaliyah et al., 2024).

Berbagai penelitian empiris mendukung pandangan ini. Deanova et al., (2024) menyatakan pengelolaan keuangan yang optimal dapat menumbuhkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan kecil dan menengah. Penelitian Kamal et al., (2024) juga melaporkan bahwa UMKM dengan sistem pengelolaan arus kas dan pencatatan keuangan

yang efektif memiliki profitabilitas dan keberlanjutan yang lebih tinggi. Banyak UMKM yang masih bergantung pada pencatatan informal, yang melemahkan pengambilan keputusan keuangan dan akses terhadap kredit formal (Henuari et al., 2025). Oleh karena itu, peningkatan kapabilitas manajemen keuangan dapat mengubah sumber daya keuangan dan digital yang tersedia menjadi hasil kinerja yang terukur (Puspita et al., 2025).
Hipotesis 3: Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Locus of Control dan Kinerja UMKM

Locus of control (LOC) merujuk pada keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa yang memengaruhi hasil bisnis mereka (Huda et al., 2022). Berlandaskan pada *Resource-Based Theory* (RBT), *Locus of Control* (LOC) merepresentasikan sumber daya psikologis internal yang berperan sebagai kapabilitas strategis dalam membentuk motivasi, ketekunan, dan perilaku kewirausahaan yang mendorong keunggulan kompetitif UMKM (Hamzah & Othman, 2023). Wirausahawan dengan *locus of control internal* yakin akan kesuksesan ditentukan oleh tindakan mereka sendiri, sehingga mereka cenderung mengambil inisiatif, merencanakan strategi, dan mengelola sumber daya secara efisien (Prastiwi & Ningsih, 2021). Namun, individu yang disertai *locus of control eksternal* mengaitkan hasil usaha pada keberuntungan atau faktor luar, yang sering kali menyebabkan pengambilan keputusan yang pasif (Ariasih & Suarmanayasa, 2024).

Penelitian empiris menunjukkan *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap kinerja kewirausahaan. Huda et al., (2022) menemukan bahwa pemilik UMKM dengan orientasi kontrol internal yang tinggi cenderung lebih aktif dalam perencanaan keuangan dan inovasi. Penelitian Ariasih & Suarmanayasa (2024) juga menyoroti bahwa *locus of control internal* meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan hasil bisnis. Kondisi UMKM di Banyumas yang beroperasi dalam lingkungan pasar yang penuh ketidakpastian menuntut wirausahawan memiliki *locus of control* internal yang kuat agar mampu mengatasi berbagai hambatan eksternal dan mencapai kinerja usaha yang berkelanjutan (Holili et al., 2025).
Hipotesis 4: Locus of Control berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang diajukkan, kerangka pemikiran pada studi ini ditunjukkan pada Gambar 3.

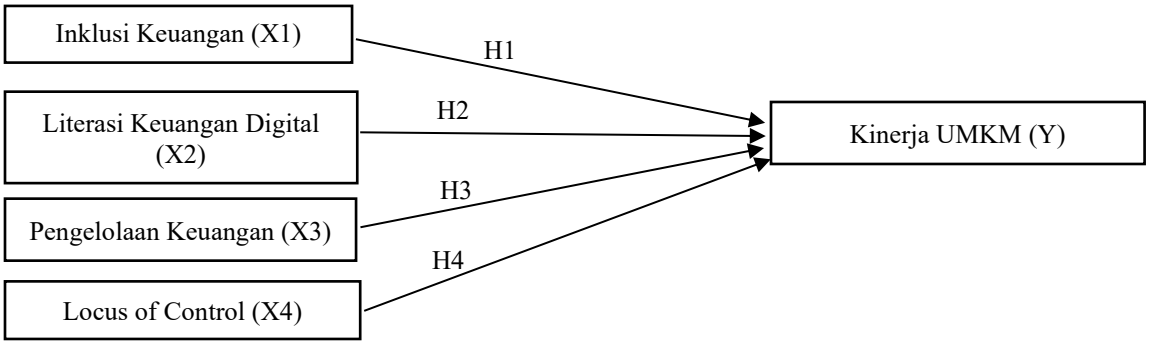

Gambar 3. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas (2025) melaporkan bahwa jumlah UMKM yang aktif di Kabupaten Banyumas mencapai 91.323 unit pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan Rumus Slovin (1960) dalam penentuan jumlah sampel, yang menghasilkan minimal sebanyak 99 sampel. Para pelaku UMKM diberikan kuesioner dimana penyebarannya secara online dan offline. Kuesioner yang disebarkan pada studi kuantitatif ini menghasilkan 115 responden, dengan data yang diterapkan merupakan data primer dan teknik pengambilan sampel yang diterapkan ialah *convenience sampling* (Hair, Jr. et al., 2019). Metode *convenience sampling* diterapkan pada studi ini sebab peneliti memerlukan responden yang mudah dijangkau dan bersedia memberikan informasi secara sukarela dalam waktu yang terbatas, mengingat populasi UMKM di Kabupaten Banyumas sangat besar dan tersebar luas sehingga pengambilan sampel acak sulit dilakukan secara efisien.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi Partial Least Square (PLS) dengan SmartPLS 3. Analisis dilakukan melalui dua tahapan, yaitu pengujian model pengukuran (*outer model*) untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Selanjutnya, pengujian model struktural (*inner model*) dan analisis *bootstrapping* digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel dan signifikansi hipotesis penelitian.

Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen: Inklusi Keuangan (FI), Literasi Keuangan Digital (DFL), Pengelolaan Keuangan (FM), dan *Locus of Control* (LOC). Serta satu variabel dependen yakni Kinerja UMKM (MP). Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan indikator yang kemudian dijabarkan ke dalam instrumen berupa pernyataan kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk menyusun kuesioner penelitian ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel		Pernyataan
Inklusi Keuangan (FI) (Fauziah et al., 2024)	FI1	Memiliki akses ke lembaga keuangan terdekat
	FI2	Lokasi lembaga keuangan mudah di akses dari tempat usaha
	FI3	Menggunakan produk dari lembaga keuangan yang bisa diakses
	FI4	Menggunakan produk lembaga keuangan untuk modal usaha
	FI5	Merasakan manfaat dari produk lembaga keuangan untuk usaha
	FI6	Memanfaatkan layanan keuangan guna menghindari pinjaman ilegal
	FI7	Terbantu dengan adanya layanan jasa keuangan
	FI8	Layanan keuangan meningkatkan pendapatan
Literasi Keuangan Digital (DFL) (Awwaliyah et al., 2023)	DFL1	Memiliki rekening bank/dompet digital
	DFL2	Mengetahui manfaat menabung dan potensi keuntungan dari menabung
	DFL3	Mengetahui dan memahami internet banking
	DFL4	Paham cara memanfaatkan QRIS dan fasilitas pembayaran
	DFL5	Paham cara menggunakan teknologi keuangan dan Peer to Peer Lending
	DFL6	Tahu tentang suku bunga
	DFL7	Paham konsep nilai waktu uang
	DFL8	Paham tentang inflasi dan pengaruhnya terhadap bisnis
	DFL9	Paham cara membayar cicilan
	DFL10	Paham cara mengelola utang
	DFL11	Mengetahui jumlah hutang bisnis
	DFL12	Paham laporan pencatatan keuangan
	DFL13	Memahami modal kerja
Pengelolaan Keuangan (FM) (Fauziah et al., 2024)	FM1	Membuat perencanaan keuangan
	FM2	Membuat perencanaan dalam penjualan
	FM3	Mencatat transaksi penjualan dan pembelian
	FM4	Mencatat transaksi penjualan dan pembelian secara manual
	FM5	Membuat laporan keuangan usaha secara lengkap
	FM6	Membuat laporan keuangan neraca, laba rugi, dan arus kas di akhir tahun
	FM7	Membuat nota penjualan untuk setiap transaksi penjualan
	FM8	Menyimpan nota transaksi penjualan dan pembelian
Locus of Control (LOC) (Mutlu & Özer, 2022)	LoC1	Dapat melakukan apapun yang diinginkan
	LoC2	Memiliki kekuatan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup
	LoC3	Dapat mengatasi masalah kehidupan dan bisnis
	LoC4	Mampu mengendalikan pengelolaan bisnis secara mandiri
	LoC5	Mampu mengendalikan pengeluaran
Kinerja UMKM (MP) (Rokhman, et al., 2023)	MP1	Pencapaian laba meningkat dalam tiga tahun terakhir
	MP2	Modal usaha meningkat dalam tiga tahun terakhir
	MP3	Jumlah produk yang diproduksi meningkat dalam tiga tahun terakhir
	MP4	Permintaan produk meningkat dalam tiga tahun terakhir
	MP5	Pertumbuhan penjualan meningkat dalam tiga tahun terakhir
	MP6	Pelanggan meningkat dalam tiga tahun terakhir

HASIL DAN ANALISIS

Studi ini dilangsungkan pada pelaku UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Pengambilan data melalui kuesioner dan total responden yakni sejumlah 115 pelaku UMKM, yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, jenis usaha, omzet per bulan, dan jumlah karyawan. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas pelaku UMKM berjenis kelamin perempuan ada sejumlah 67 orang, sedangkan responden laki-laki ada sejumlah 48 orang. Ditinjau dari jenis usaha, sebagian besar responden bergerak di sektor perdagangan sebanyak 94 usaha, sementara sisanya bergerak di sektor jasa dan manufaktur. Berdasarkan omzet bulanan dan jumlah karyawan, mayoritas UMKM memiliki omzet ≤ Rp25.000.000 serta mempekerjakan kurang dari 5 orang karyawan.

Tabel 2. Profil Responden

Kategori	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	48	41,7%
Perempuan	67	58,3%
Jenis Usaha		
Perdagangan	94	81,7%
Jasa	17	14,8%
Manufaktur	4	3,5%
Omzet Bulanan		
≤ Rp 25.000.000	90	78,3%
> Rp 25.000.000 - Rp 208.300.000	25	21,7%
Jumlah Karyawan		
< 5	103	89,6%
5 – 19	9	7,8%
20 – 99	3	2,6%

Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas Konvergen

Instrumen penelitian dinyatakan valid melalui analisis validitas konvergen, yang dilakukan dengan menguji *outer loading* menggunakan kriteria bahwa nilai *outer loading* > 0,7 dapat dianggap valid (Hair, Jr. et al., 2019). Setiap variabel juga harus memiliki skor *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,5 (Hair, Jr. et al., 2019). Hasil *outer loading* dan nilai AVE ditunjukkan seperti berikut.

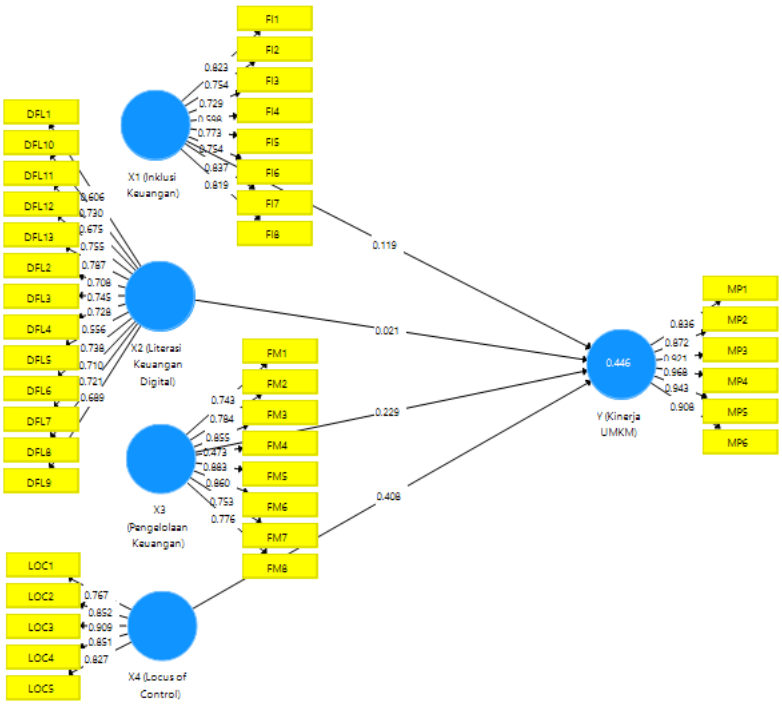

Gambar 4. *Outer Loading* sebelum Revisi

Langkah awal dalam penerapan model PLS-SEM adalah mengevaluasi outer model untuk memastikan bahwa setiap konstruk memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Evaluasi dilangsungkan melalui pengamatan nilai *outer loading* guna menilai kontribusi tiap indikator pada konstruk yang diukurnya. Temuan analisis harus menunjukkan tiap indikator pada konstruk inklusi keuangan, literasi keuangan digital, pengelolaan keuangan, *locus of control* dan kinerja UMKM memiliki nilai *outer loading* > 0.7.

Proses analisis dilakukan melalui tiga putaran. Pada putaran pertama, beberapa indikator menunjukkan nilai *outer loading* < 0.7, yaitu DFL1, DFL5, DFL9, DFL11, FI4, FM4, sehingga indikator tersebut harus dihapus. Kemudian pada putaran kedua masih menunjukkan nilai *outer loading* < 0.7, yaitu DFL10. Pada putaran ketiga nilai *outer loading* untuk seluruh indikator sudah > 0.7.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Konvergen

Item	Outer Loadings	AVE
FI1	0.832	0.617
FI2	0.766	
FI3	0.733	
FI5	0.759	
FI6	0.750	
FI7	0.833	
FI8	0.819	
DFL2	0.704	0.593
DFL3	0.803	
DFL4	0.788	
DFL6	0.751	
DFL7	0.766	
DFL8	0.769	
DFL12	0.769	
DFL13	0.804	
FM1	0.758	0.666
FM2	0.792	
FM3	0.849	
FM5	0.884	
FM6	0.854	
FM7	0.771	
FM8	0.794	
LOC1	0.767	0.710
LOC2	0.852	
LOC3	0.909	
LOC4	0.851	
LOC5	0.827	
MP1	0.836	0.826
MP2	0.872	
MP3	0.920	
MP4	0.968	
MP5	0.943	
MP6	0.908	

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator mempunyai skor *outer loading* di atas 0,7 yang menjadikannya mencukupi kriteria validitas konvergen. Temuan tersebut menjabarkan tiap indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukurnya secara memadai. Selain itu, nilai AVE pada setiap konstruk > 0,5 mengindikasikan bahwa konstruk mampu menjelaskan variasi indikatornya dengan baik.

Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas pada studi ini dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* melebihi 0,7. Kriteria tersebut mengacu pada pedoman Hair, Jr. et al., (2019).

Tabel 4. Hasil Pengukuran Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Inklusi Keuangan (FI)	0.897	0.918
Literasi Keuangan Digital (DFL)	0.903	0.921
Pengelolaan Keuangan (FM)	0.917	0.933
Locus of Control (LOC)	0.897	0.924
Kinerja UMKM (MP)	0.957	0.966

Berdasarkan Tabel 4, seluruh skor *Cronbach's Alpha* > 0,7. Skor *Composite Reliability* juga menunjukkan angka yang melebihi 0,7 pada setiap konstruk. Temuan tersebut menegaskan instrumen mempunyai tingkat reliabilitas dan konsistensi yang baik.

Uji Validitas Diskriminan

Uji ini untuk memastikan bahwa tiap konstruk laten mempunyai perbedaan yang jelas dengan konstruk lain. Validitas diskriminan dievaluasi melalui penerapan kriteria Fornell–Larcker. Kriteria tersebut mensyaratkan nilai akar AVE pada tiap konstruk harus lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya dengan konstruk lain agar hasil pengujian dapat dinyatakan valid (Hair, Jr. et al., 2019).

Tabel 5. Hasil Pengujian Validitas Diskriminan

Variabel	FI	DFL	FM	LOC	MP
FI	0.786				
DFL	0.534	0.770			
FM	0446	0.723	0.816		
LOC	0.563	0.610	0.578	0.843	
MP	0.472	0.464	0.532	0.625	0.909

Berdasarkan Tabel 5, semua nilai diagonal (0.786, 0.770, 0.816, 0.843, dan 0.909) melebihi korelasi antar konstruk lainnya di baris kolom tersebut. Temuan tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik, maka masing-masing konstruk lebih bisa menjabarkan indikatornya sendiri daripada konstruk lain. Sehingga, model memenuhi kriteria Fornell-Larcker yang menandakan bahwa konstruk pada model mempunyai perbedaan yang rinci dan tidak tumpang tindih secara konseptual.

Uji Model Stuktural (Inner Model)

Koefisien Determinasi (R-Square)

Apakah variabel independen pada dependen berdampak signifikan atau tidak, dijelaskan oleh nilai *R-Square Adjusted*. Nilai *R-Square Adjusted* yakni sejumlah 0.75, 0.50, dan 0.25 dan masing-masing diinterpretasikan sebagai kuat, moderat, dan lemah untuk menjabarkan variabel endogen (Hair, Jr. et al., 2019). Hasil uji R-Square sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
MP	0.448	0.428

Dari Tabel 6, *R-Square Adjusted* yakni sejumlah 0.428 mengindikasikan bahwa kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yakni sejumlah 42.8%, dan 57.2% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak termasuk pada ruang lingkup penelitian ini, yang menjadikan model ini mempunyai kapasitas penjelasan yang tergolong moderat.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dapat diamati pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P Values	Keterangan
FI -> MP	0.148	0.134	0.107	1.383	0.167	Tidak terdukung
DFL -> MP	-0.072	-0.030	0.128	0.559	0.576	Tidak terdukung
FM -> MP	0.269	0.284	0.134	2.010	0.045	Terdukung
LOC -> MP	0.430	0.401	0.144	2.981	0.003	Terdukung

Berdasarkan temuan uji hipotesis, diketahui dari keempat variabel independen yang diuji terhadap kinerja UMKM, hanya pengelolaan keuangan (FM) dan *locus of control* (LOC) yang berpengaruh positif dan signifikan. Variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai koefisien jalur yakni 0.269 dan *p-value* 0.045, *locus of control* mempunyai nilai koefisien jalur 0.430 dan *p-value* 0.003, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu meningkatkan kinerja UMKM. Sebaliknya, inklusi keuangan (FI) dengan nilai koefisien 0.148 dan *p-value* 0.167, serta literasi keuangan digital (DFL) dengan nilai koefisien −0.072 dan *p-value* 0.576, tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan Tabel 7, hasil pengujian hipotesis ini tidak sejalan dengan teori *Resource-Based Theory (RBT)* yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan suatu perusahaan berasal dari kemampuannya untuk memperoleh, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan. Secara konseptual, inklusi keuangan seharusnya berperan sebagai sumber daya strategis karena dapat menyediakan akses terhadap layanan keuangan formal, memperkuat kapasitas permodalan, meningkatkan efisiensi transaksi, serta mendukung kemampuan pengelolaan keuangan UMKM (Putu et al., 2025). Tetapi, temuan studi ini menunjukkan akses keuangan yang lebih luas belum secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh keterbatasan kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan layanan keuangan secara optimal atau rendahnya literasi keuangan yang mendukung penggunaan akses tersebut

(Yazid, 2025). Temuan ini relevan terhadap studi oleh Sugih & Fitriyah (2024), yang menunjukkan inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, karena akses layanan keuangan formal belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku usaha. Penelitian Putri et al., (2024) turut menyatakan inklusi keuangan tidak memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja UMKM, terutama ketika tidak ditunjang oleh tingkat literasi keuangan yang baik. Kemudian, temuan ini turut diperkuat oleh studi Syamsuddin & Nuzil (2023) serta Saraswati et al., (2024) yang menyebutkan inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Temuan ini diperkuat oleh jawaban responden yang mengindikasikan mayoritas UMKM sudah mempunyai akses ke lembaga keuangan formal dan merasa terbantu dengan layanan tersebut. Namun, indikator seperti pemanfaatan produk keuangan untuk modal usaha dan peningkatan pendapatan menunjukkan nilai lebih rendah, mengindikasikan bahwa pelaku UMKM belum sepenuhnya mampu memanfaatkan layanan keuangan secara optimal untuk mendukung kinerja usahanya.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan Tabel 7, temuan uji hipotesis ini tidak sejalan dengan teori *Resource-Based Theory* (RBT) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan suatu perusahaan berasal dari kemampuannya untuk memperoleh, mengembangkan, dan memanfaatkan aset yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan UMKM dalam memahami dan mengelola layanan keuangan berbasis digital belum mampu berfungsi sebagai aset strategis yang bisa menumbuhkan nilai tambah maupun keunggulan kompetitif (Safitri et al., 2021). Walaupun sebagian besar pelaku UMKM telah mengenal dan menggunakan layanan keuangan digital seperti *mobile banking*, *e-wallet*, dan QRIS, namun kemampuan dalam memahami, mengelola, serta memanfaatkan teknologi keuangan tersebut masih rendah (Abidin et al, 2025). Temuan tersebut relevan terhadap studi oleh Sholihah et al., (2023) yang menyebutkan walaupun pelaku UMKM telah mengenal teknologi digital, keterampilan digital yang dimiliki masih rendah dan belum mampu berdampak langsung pada kinerja UMKM. Selain itu, temuan ini turut didukung oleh studi Wulandari et al., (2025) dan Fattah et al., (2025) yang menyebutkan literasi keuangan digital tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Temuan tersebut didukung oleh jawaban responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas telah mengenal dan memanfaatkan layanan keuangan digital, seperti *mobile banking, e-wallet,* dan QRIS, namun pemanfaatannya masih terbatas pada transaksi dasar. Hal ini terlihat dari nilai *outer loading* yang relatif rendah pada beberapa indikator, seperti kemampuan memahami fitur layanan keuangan digital dan mengelola transaksi secara mandiri. Kondisi tersebut mengindikasikan tingkat literasi keuangan digital pelaku UMKM belum cukup kuat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan Tabel 7, temuan uji hipotesis ini relevan terhadap teori RBT yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan suatu perusahaan berasal dari kemampuannya untuk memperoleh, mengembangkan, dan memanfaatkan aset yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan. Pengelolaan keuangan menempatkan kemampuan UMKM dalam memahami, merencanakan, serta mengendalikan aktivitas keuangannya sebagai bentuk kapabilitas internal yang bersifat strategis, karena mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat stabilitas arus kas, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat (Widasari et al., 2024). Temuan studi ini relevan terhadap temuan Yuliana et al. (2025) yang menyebutkan pengelolaan keuangan yang baik memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM, sebab bisa meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan memperkuat daya saing usaha. Kemudian, temuan ini turut diperkuat oleh studi Asri et al. (2025) dan Sariwulan et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Temuan tersebut didukung oleh jawaban responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah melangsungkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan sudah cukup baik dan mendukung hasil hipotesis ketiga, di mana pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, karena kapasitas finansial yang baik membantu meningkatkan efisiensi dan stabilitas usaha.

Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan Tabel 7, temuan uji hipotesis ini relevan terhadap RBT yang menekankan keunggulan dan kinerja organisasi ditentukan oleh kemampuan untuk memberdayakan aset internal yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan. *Locus of control* dipandang sebagai sumber daya psikologis internal (*intangible resource*) yang mampu memperkuat kemampuan wirausaha dalam mengelola usaha secara efektif (Barney, 1991). Temuan studi ini relevan terhadap temuan Julita (2024) yang menyatakan *locus of control internal* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, karena individu dengan kendali diri yang kuat mampu menilai dan mengatasi

hambatan dalam menjalankan bisnis secara lebih efektif. Temuan ini turut diperkuat oleh studi Huda et al. (2022) dan Purbasari et al., (2022) yang menyebutkan *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Temuan tersebut diperkuat oleh jawaban responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM menunjukkan tingkat keyakinan diri yang besar untuk mengendalikan usaha dan mengambil keputusan bisnis. Hal ini mencerminkan bahwa pelaku usaha merasa memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan dan mengarahkan kesuksesan bisnisnya secara mandiri. Temuan tersebut relevan terhadap temuan hipotesis keempat yang menyebutkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, di mana keyakinan dan kendali diri yang kuat membantu pelaku usaha bertahan, beradaptasi, dan meningkatkan kinerja usahanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan keuangan dan *locus of control* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas. Sebaliknya, inklusi keuangan dan literasi keuangan digital tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Meskipun memiliki akses ke layanan keuangan formal dan telah mulai menggunakan teknologi keuangan digital, temuan ini menunjukkan bahwa UMKM masih memiliki kemampuan terbatas untuk menggunakan kedua komponen tersebut, yang berarti mereka tidak dapat secara langsung memengaruhi kinerja bisnis. Menurut uji koefisien determinasi, variabel independen menjelaskan 42,8% variasi dalam kinerja UMKM (dengan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,428), sedangkan faktor lain menjelaskan 57,2% sisanya. Hal tersebut menegaskan inklusi keuangan, literasi keuangan digital, pengelolaan keuangan, dan *locus of control* bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.

Studi ini turut mempunyai keterbatasan yang harus diperhatikan. Pertama, penggunaan data *self-reported* melalui kuesioner online dan offline berpotensi menimbulkan *non-response bias* serta bias persepsi karena peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol kejujuran dan konsistensi jawaban responden. Kedua, nilai *R-Square Adjusted* menunjukkan masih adanya variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja UMKM namun belum dimasukkan pada model. Maka, studi selanjutnya disarankan bisa menerapkan metode pengambilan data yang beragam, yakni wawancara atau observasi, untuk meminimalkan potensi bias. Selain itu, disarankan menambahkan variabel strategi bisnis, karena berbagai penelitian menunjukkan faktor ini berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM (Fatchuroji et al., (2024); Zuhaila & Halimatusyadiah (2024); Darmayania et al., (2023); Nisa & Animah, 2024).

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Banyumas (Aspikmas) dalam merancang program pendampingan yang berfokus pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan serta penguatan *locus of control* pelaku usaha. Mengingat kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, program pendampingan dapat diarahkan untuk melatih pelaku UMKM dalam perencanaan, pencatatan, dan pengendalian keuangan usaha, sekaligus membangun kepercayaan diri dan kemampuan pengambilan keputusan mandiri. Selain itu, hasil studi ini bisa dijadikan dasar bagi Pemerintah Kabupaten Banyumas untuk menyusun kebijakan pemberdayaan UMKM yang tidak hanya

REFERENSI

Abidin et al. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM di Sidoarjo. *Journal of Sustainable Social and Economics*, *1*(1), 2025. https://www.jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsse/article/view/282%0Ahttps://www.jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsse/article/download/282/123

Agung, G., & Lestari, K. (2025). Tantangan Akses Pembiayaan Umkm Terhadap Lembaga Keuangan Formal Di Indonesia. *Jurnal Nirta : Studi Inovasi*, *4*(2), 2807–6648. https://ejournal.nlc-education.or.id/

Amaliyah, F., Yasmin, A., & Hetika, H. (2024). Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM. *Owner*, *8*(4), 4602–4610. https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2454

Ariasih, M. P., & Suarmanayasa, I. N. (2024). Internal vs. External Locus of Control: A Study of MSME Performance in Singaraja. *JUSTBEST Journal of Sustainable Business and Management*, *4*(2), 99–108. https://doi.org/10.52432/justbest.4.2.99-108

Asih, F. Y., Innayah, M. N., Miftahuddin, M. A., & Yustina, I. (2025). *Memahami Perilaku Konsumtif Generasi Milenial : Peran Gaya Hidup , Locus of Control , dan Sikap Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi*. *11*(01).

Asri, M. H., Sulistyandari, & Misral. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner di Kecamatan Tuah Madani. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, *4*(1), 155–166.

Atikasari, W., & Nurul, M. (2025). *Financial Literacy , Financial Inclusion , Locus of Control and Financial Technology toward Financial Management of MSME*. *25*(8), 46–60.

Awalia, M., Innayah, M. N., Purwidianti, W., & Utami, R. F. (2024). *Connecting the Dots: How Digital Financial*

Literacy and Locus of Control Drive Financial Success Through Financial Behavior. *09*(02), 193–209.

Awwaliyah, I. N., Sumani, S., Singgih, M., & Widodo, R. (2023). How Does Digital Financial Literacy Relate To Financial Performance of Msmes Tourism Firm? the Mediating Role of Financial Behavior. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *12*(1), 128–147. https://doi.org/10.26418/jebik.v12i1.60356

Bank Indonesia. (2024). Menjaga resiliensi, melanjutkan momentum pertumbuhan. *Departemen Kebijakan Makroprudensial* , 10–12.

Barney, J., Wright, M., & Jr., D. J. K. (1991). *The resource-based view of the firm: Ten years after 1991*. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0149-2063(01)00114-3

BPS. (2024). *Badan Pusat Statistik Kab. Banyumas*. https://banyumaskab.bps.go.id/id

Budi Gautama Siregar, & Aswadi Lubis Aswadi. (2024). Determinants of Financial Performance of MSMEs in Indonesia Through Payment Gateway. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, *13*(1), 397–416. https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v13i1.2315

Cahyaningtyas, S. R., Karim, N. K., Lenap, I. P., & Yunita, A. (2025). Access to Finance and Risk Financial Attitude: Bridging Financial Literacy with MSME Sustainability. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, *4*(3), 498–518. https://doi.org/10.54408/jabter.v4i3.408

Cintia et al, 2025. (2025). The Influence of Digital Financial Literacy, Digital Financial Inclusion, and Financial Technology Mediated by Locus of Control on the Performance of Medan City MSMEs Through Financial Behavior. *International Journal of Research and Review*, *12*(1), 565–593. https://doi.org/10.52403/ijrr.20250166

Darmayania, K. ., Waisnayanti, N. P. A. L. W., Mariadi, C. I. N., Dibya, M. S., & Widiantara, I. G. A. M. (2023). Strategi Bisnis Digital dan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, *3*(2), 119–129. https://doi.org/10.31961/ijaaf.v3i2.1476

Deanova, A., Simamora, T., & Satria, W. D. (2024). Financial Management Of The Turnover Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMEs). *Jurnal Ekuilnomi*, *6*(2), 422–430. https://doi.org/10.36985/qbxzbh34

Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Banyumas. (2025). Data dan Informasi Kabupaten Banyumas 2025. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 9, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

Fatchuroji, A., Wahyudhi, C. A., & Waas, S. (2024). Multidisciplinary Science Formal Business Strategy and Its Impact on SME Performance : A Mediation Analysis by Competitive Advantage. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, *2*(3), 535–547.

Fattah, V., Nurdin, D., & Nofal, M. (2025). Attitudes and Digital Financial Literacy towards Performance through the Behavior of Small and Medium Enterprises in Palu City. *International Journal of Social Science and Business*, *9*(1), 100–115. https://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v9i1.87572

Fauziah, R., Husadha, C., Rossa, E., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). 35.+Jurnal+Risyah+Fauziah_. *Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(3), 1586–1609.

Fini Iisyatirroodliyah Henuari, Mohammad Taufik Aziz, & Mery Sukartini2. (2025). Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM Batik di Kabupaten Cirebon. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, *2*(3), 294–301. https://doi.org/10.61132/apke.v2i3.1473

Firdaussiah, S. N., Sutjipto, M. R., & Febrianta, M. Y. (2024). How To Utilize Company Resources Optimally To Improve Business Performance. *Journal of Law and Sustainable Development*, *12*(4), e3491. https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i4.3491

Hair, Jr., J. F., M. Hult, G. T., M. Ringle, C., Sarstedt, & Marko. (2019). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) [3 ed]. In *Sage Publishing* (Vol. 3, Issue 1).

Halimah, S. N., & Suryani, E. (2025). The Impact of Digital Finance, Financial Constraints, and Risk Perception of Digital Financial Services on SME Performance: an Empirical Study of SMEs in the Creative Economy Sector on Lombok Island. *Journal of Finance and Business Digital*, *4*(1), 189–200. https://doi.org/10.55927/jfbd.v4i1.59

Hamzah, A. (2025a). *J URISMA : Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen What Drives SMEs ' Financial Sustainability in the Digital Era ? XX*, 133–150.

Hamzah, A. (2025b). The Role of Internal Capabilities in Driving the Financial Sustainability of SMEs: A Resource Based View Perspective. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, *14*(2), 1–16. https://doi.org/10.34010/jika.v14i2.15887

Hamzah, M. I., & Othman, A. K. (2023). *How do locus of control influence business and personal success ? The mediating effects of entrepreneurial competency*. *January*, 1–15. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.958911

Haris Adiki, E. Y. P. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di

Kelurahan Tapos Kota Depok. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, *1*(3), 566–577. https://e-journal.naureendigition.com/index.php/pmb

Herdiyanti, I., Yuniarti, S., & Apriyanto, G. (2024). The Triple Pillar Of MSMEs Development: Financial Literacy, Inclusion, And Financial Management. *Jurnal Manajemen*, *28*(2), 387–409. https://doi.org/10.24912/jm.v28i2.1706

Hererra, J. J. D., Warokka, A., & Aqmar, A. Z. (2023). Financial Literacy and MSME Performance: Mediation and Moderation Analysis. *Journal of Sustainable Economics*, *1*(2), 65–76. https://doi.org/10.32734/jse.v1i2.14304

Holili, M. H., Prasastono, S. H., Wibisono, W., & Sains, U. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , dan Locus of Control terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Tengah keuangan . Tingkat inklusi keuangan yang tinggi membantu UMKM dalam mendapatkan dana*.

Huda, M., Ambarwati, T., & Irawati, S. (2022). The Effect of Self-Efficacy and Locus of Control on MSME Entrepreneurs' Performance. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, *2*(03), 273–279. https://doi.org/10.22219/jamanika.v2i03.22983

Ifah Rofiqoh. (2023). Artistic Orientation, Financial Literacy, Digital Literacy, and MSME Performance. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, *7*(1), 52–64. https://doi.org/10.21009/ijhcm.07.01.4

Iriani, S. S., Nuswantara, D. A., Nugrohoseno, D., Sukardani, P. S., Pribadi, F., & Junianta, R. D. (2024). Enhancing Tourism Villages Through VRIN Resources and Local Endorsement: A Resource-Based View on Achieving Sdgs in Rural Development. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, *5*(2), e02740. https://doi.org/10.47172/2965-730x.sdgsreview.v5.n02.pe02740

Julita. (2024). Locus Of Control, Intelectual Capital Dan Implementasi Fintech Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Di Kota Medan. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *7*(1), 97–104. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO

Kamal, S. N., Rachmina, D., & Feryanto. (2024). The Impact Of Working Capital Management On Profitability In Micro And Small Processed Food Enterprises In Indonesia. *Jurnal Agrisep: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, *23*(02), 685–704. https://doi.org/10.31186/jagrisep.23.02.685-704

Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). *Pengembangan UMKM Dorong Pertumbuhan Ekonomi*. https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/pengembangan-umkm-dorong-pertumbuhan-ekonomi

Khairani, R., Tantono, E. A., Anderson, R., Munthe, H., & Purba, P. Y. (2025). Unlocking the Potential of Financial Inclusion, E-Commerce, and FinTech to Boost SME Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *13*(5), 3565–3576. https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3786

Kristanto, R. S., Suparwati, K. Y., Atiningsih, S., & Wahyuni, A. N. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan sebagai Variabel Intervening Volume 1 Number 1 2021. *JIEF-Journal of Islamic Economics and Finance*, *1*(1), 2021. http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jief/issue/current

Kumar, G., Murty, A., Savitha, G. R., Rao, S., Padhy, S., & Miyan, R. (2025). Driving Financial Success: Analyzing the Influence of Financial Management Expertise on Enhancing SME Performance. *International Review of Management and Marketing* , *15*(5), 107–115. https://doi.org/10.32479/irmm.19488

Kurniadi, K., Ibrahim, S., Badruzzaman, B., & Purnama, H. (2022). Small and Medium Enterprises Business Model in Indonesia. *Journal of Economics and Business*, *5*(3), 153–165. https://doi.org/10.31014/aior.1992.05.03.444

Kusumawardhani, R., Ningrum, N. K., & Rinofah, R. (2023). Investigating Digital Financial Literacy and its Impact on SMEs' Performance: Evidence From Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, *8*(12), e04097. https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i12.4097

Lefi Adiba Mangawing, Totok Sulianto, Anggelina Puspita Sari, Lioba Arni Umbu Jafri, W. R. (2023). *The 6 th International Seminar on Business , Economics , Social Science , and Electric Vehicle Adoption and Sustainable in the Urban City: A Technology Acceptance Model Analysis The 6 th International Seminar on Business , Economics , Social Science ,*. *3*, 83–88.

Maesaroh, S. S., Rahayu, A., Wibowo, L. A., & Ahman, E. (2023). Financial Availability on Performance of MSMEs: Mediation of Entrepreneurial Orientation and Business Actor's Rationality. *Jurnal Economia*, *19*(1), 68–80. https://doi.org/10.21831/economia.v19i1.48918

Mamduh, A., Pratikto, H., Handayati, P., & Restuningdiah, N. (2024). Innovation Ability Mediates the Influence of Financial Literacy, Entrepreneurial Orientation and Learning Orientation on the Performance of Food and Beverage UMKM in Bontang City, East Kalimantan Province Indonesia. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, *18*(10), 1–25.

Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *11*(2), 153–168. https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168

Mulyadi, Hendratni, T. W., & Wulandjani, H. (2024). Analysis of the effect of financial literacy and financial behavior on the performance of MSMEs Setu Babakan with digital competency as a moderating variable. *Edelweiss Applied Science and Technology*, *8*(6), 5310–5328. https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.3176

Mutlu, Ü., & Özer, G. (2022). The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior. *Kybernetes*, *51*(3), 1114–1126. https://doi.org/10.1108/K-01-2021-0062

Nadziroh, U. A., Yasmin, R. A., Pratiwi, D. I., Bastomi, M., Manajemen, P. S., Bisnis, D., & Bastomi, P. K. M. (2023). Analisis Peran Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Strategic: Journal of Management Sciences Journal Homepage*, *3*(2), 58–66. http://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/strategic

Nainggolan et al., 2025. (2025). *The Effect of a Digital Financial Literacy on Financial Performance of MSME: A Quasi-Experimental Study Supporting SDG Despite their significant contributions , MSMEs are increassingly faced with the challenge of adapting to the demands of a globalized*. *5*, 1–17.

Nashoha, M. R., Zakiyyul, M., Rasyid, F., Al, M., Awwal, F., Studi, P., Terapan, S., Digital, B., & Hasnur, P. (2025). *Digital terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Banjarmasin Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital , Politeknik Hasnur 1*. *9*(1), 26–39.

Nisa, S. H., & Animah, A. (2024). Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Kinerja Umkm: Keunggulan Kompetitif Sebagai Mediator. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *13*(5), 1044. https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i05.p19

Nurhasimah et al. (2025). Pengaruh Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Wajo. *Akmen Jurnal Ilmiah*, *22*(2), 239–252.

Oria, L. D., Crook, T. R., Sirmon, D. G., & Wright, M. (2021). *The Evolution of Resource-Based Inquiry : A Review and Meta-Analytic Integration of the Strategic Resources – Actions – Performance Pathway* (Vol. 47, Issue 6). https://doi.org/10.1177/0149206321994182

Parwati N. W. C. & Suci N.M. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku Umkm Kota Surakarta. *Jurnal Maneksi*, *12*(1), 204–210. https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1323

Pemerintah Kabupaten Banyumas. (2024). *LKjIP: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Banyumas*.

Petra, D. N., Innayah, M. N., Purwidianti, W., & Utami, R. F. (2025). *Driving MSME Success : Unveiling the Impact of Digital Literacy , Financial Literacy , Innovation , and Human Capital*. *18*(1), 42–54.

Pranisya, R., Sari, P. P., & Maulida, A. (2024). The Effect of Financial Literacy, Technology Financial Literacy and Financial Inclusion on MSME Performance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *25*(2), 244. https://doi.org/10.30659/ekobis.25.2.244-255

Prastiwi, N. L. P. E. Y., & Ningsih, L. K. (2021). Peran kompetensi sdm, internal locus of control dan karakteristik wirausaha dalam meningkatkan kinerja umkm. *Inovasi*, *17*(4), 835–840. https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10247

Purbasari, R. N., Sugiharjo; R. Joko, & Oli'i, I. A. (2022). MIX : Jurnal Ilmiah Manajemen Jurnal Ilmiah Manajemen. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *18*(1), 31–43.

Purwati, A. A., Sitompul, S. S., Sandria, W., Sari, T. P., & Hamzah, M. L. (2023). *Locus of Control Analysis in Improving Satisfaction and Performance of Sharia Bank ' s Employee*. *7*(3), 560–569.

Puspita, A., Nikhal, Z. Z., & Toriq, A. (2025). Analisis Pengelolaan Arus Kas dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2023. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, *2*(1), 557–569. https://doi.org/10.57235/hemat.v2i1.5152

Putri, D. K., Wiralaga, H. K., & Sebayang, K. D. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Jakpreneur Sektor Makanan Dan Minuman Di Dki Jakarta). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(1), 474–481.

Putu, N., Tena, E., & Yuniarta, G. A. (2025). *2+12-21+Ni+Putu+Esti+Tena+Putri_2017051119-1*. *15*(1), 12–21.

Rahmawati dwi, Abdurrahman rahim thaha, A. P. (n.d.). *Jmbk_Dwi_Abdurrahman_Agus_213-223*.

Rokhman, M. T. N., Armanu, Setiawan, M., & Rofiaty. (2023). The implementation of resource-based theory in the relationship between intellectual capital and entrepreneurship orientation and performance-mediated innovation ability in MSMEs. *International Journal of Management and Sustainability*, *12*(1), 44–58. https://doi.org/10.18488/11.v12i1.3270

Rokhman, M. T. N., Ratnawati, & Rahayu, Y. N. (2023). Relationship between Human Capital and Firm Performance. *International Journal For Multidisciplinary Research*, *5*(2), 191–204. https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i02.1860

Rosali, E., Dwito, B., & Program, S. (2025). *Financial Inclusion and Financial Literacy : Impact on MSME Development in Indonesia*. *1*(01), 24–34.

Rusliana, N., Alisjahbana, A. S., Budiono, B., & Purnagunawan, R. M. (2023). Performance of Small and Medium Enterprises in Indonesia Impacted by Financial Accessibility. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah*

Ekonomi Dan Pembangunan, *24*(2), 293–307. https://doi.org/10.23917/jep.v24i2.21703

Safitri. (2021). The influence of financial literacy, financial inclusion and financial technology on the financial behavior of MSME actors in Sekupang District. *Management and Business Review*, *5*(2), 310–324.

Safitri, K. A. (2024). *Financing Gap Dan Inklusi Keuangan Digital*. *3*(2), 112–124.

Santoso, E. E., Normawati, R. A., & Latifah, N. (2025). Enhancing SME Performance through Digital Finance: Do Digital Finance Accessibility and Digital Financial Literacy Matter? *Economics, Business, Accounting & Society Review*, *4*(2), 196–209. https://doi.org/10.55980/ebasr.v4i2.241

Saputra, B. K., & Wibowo, E. (2024). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Survey pada UMKM Jamu di Kecamatan Nguter Tahun 2023). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(1), 742–753. https://teewanjournal.com/index.php/peng

Saraswati, D., Rioni, Y. S., Malikhah, I., & Afan, N. A. (2024). *The Effect of Financial Inclusion and Financial Literacy on The Performance of Msmes in Pantai Cermin District Dwi Saraswati, Yunita Sari Rioni, Ikhah Malikhah, Nura Amalia Afan*. 516–522.

Sariwulan, T., Landarica, B. A., & Sabilla, N. (2023). *3778-Article Text-17866-1-10-20231026*. *14*(3), 447–454.

Sholihah, E., Nurhapsari, R., & Rohmania, A. S. (2023). The Role of Literacy and Government Support in Improving MSME Performance Through Digital Financial Services Adoption and Financial Inclusion. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *27*(3), 424–436. https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i3.11147

Sugih, F. A., & Fitriyah. (2024). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. *12*(3), 495–506.

Sukmawati, S. D. A., & Amalia, N. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Strategi Pemasaran, Locus Of Control, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1), 93–108.

Suryanto, R., Afif Nur Hanan, M., & Saniyatul Ummah, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *8*(1), 20–32. https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.21968

Susiang, M. I. N. (2024). Dynamic Capabilities, Resources, and Social Capital in Creating Sustainable Competitive Strategies in Indonesian MSME. *International Journal of Business, Law, and Education*, *5*(1), 1033–1045. https://doi.org/10.56442/ijble.v5i1.499

Swandani. (2025). *Sustainable: Jurnal Akuntansi Digital Financial Literacy , Financial Technology Payments , and MSMEs Financial Performance : Analysis Structural Equation Modeling – PLS Sustainable: Jurnal Akuntansi*. *5*(2), 265–280.

Syamsuddin, & Nuzil, N. R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. *2*, 131–141.

Tawakkal, N., & Abdi, M. N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus Of Control terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)*. *5*(3), 272–287.

Wediawati, B., Adriani, Z., Setiawati, R., RTS. Ratnawati, & Dewi, E. (2025). The Impact of Entrepreneurial, Financial, and Digital Literacy on MSME Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *13*(4), 2643–2658. https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i4.3411

Widasari, E. (2024). *Financial Management Practices in SMEs : Challenges and Solutions*.

Wulandari, N. A., Purwidianti, W., Innayah, M. N., & Utami, R. F. (2025). *Digital Financial Literacy and Financial Technology on Financial Performance through Financial Behavior as a Mediating Variable*. *06*(03), 413–434.

Yazid, M. H. (2025). *Mengurai Hubungan Literasi Keuangan dan Pembiayaan UMKM (Studi Kasus Transformasi Ekonomi Mikro)*. *2*(2), 79–92.

Yulaiha, A. I., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2025). *Jambura Economic Education Journal*. *7*(3), 167–186.

Yuliana Yuliana, Novikadewi Sumbawati, Kurniawansyah Kurniawansyah, Ismawati Ismawati, & Eko Sutrisno. (2025). Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Era Digital. *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *5*(1), 498–509. https://doi.org/10.55606/optimal.v5i1.6435

Zuhaila, R., & Halimatusyadiah, H. (2024). Do AIS and innovation influence the relationship between business strategy and SME's performance? *Manajemen Dan Bisnis*, *23*(1), 213–225.